

ABSTRAK

Erwin Crismianto, NIM. 2113351012: Tinjauan Terhadap Proses Pembuatan Kerajinan Anyam Rotan Berdasarkan Bentuk Desain Di Kota Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses pembuatan dan bentuk desain produk kerajinan anyam rotan di Kota Medan.

Populasi yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh produk kerajinan anyam rotan di industri kerajinan anyam rotan “Yogja” yang berada di Jln. Titipapan Gg. Pertama No. 15 K, Gatot Subroto, Medan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 (lima) produk kerajinan anyam rotan, yaitu penyekat ruangan, kursi dan meja tamu, kursi anak-anak, kursi goyang anak-anak, dan keranjang buah. Pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan dan dianggap sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan masing-masing subjek yang akan diteliti dan disesuaikan dengan kerangka teori yang telah ditetapkan.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan, bahwa produk kerajinan anyam rotan yang diteliti berjumlah 5 (lima) produk, dibuat dengan proses pembuatan yang sama, melalui tujuh tahap, yaitu tahap pertama; proses penentuan ide produk kerajinan anyam rotan; tahap ke dua, yaitu proses pembuatan desain bentuk produk kerajinan anyam rotan; tahap ke tiga, yaitu persiapan bahan, meliputi bahan pokok dan bahan tambahan; tahap ke empat yaitu persiapan alat; tahap ke lima yaitu proses pembuatan kerangka produk kerajinan anyam rotan; tahap ke enam yaitu proses menganyam rotan; dan tahap ke tujuh yaitu proses *finishing*, hanya saja pada proses pembuatan produk kerajinan anyam penyekat ruangan ada sedikit perbedaannya yaitu proses membersihkan atau memutihkan rotan setelah dianyam. Pembersihan atau Pemutihan rotan bertujuan untuk menghilangkan silika (bersifat kimia). Pemutihan rotan dilakukan dengan cara menyiramkan zat pemutih pada rotan yaitu air kaca ditambah dengan air biasa, dan H₂O. Proses pembuatan anyaman keranjang buah juga ada sedikit perbedaannya yaitu proses pewarnaan rotan dilakukan di awal yaitu sebelum proses penganyaman keranjang buah. Bentuk desain dalam pembuatan produk kerajinan anyam rotan “Yogja” dibuat berdasarkan bentuk, ukuran, motif/corak dan dari bahan apa produk tersebut akan dibuat. Pembuatan desain ini dapat juga disesuaikan dengan desain permintaan konsumen. Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa dalam proses pembuatan produk kerajinan anyam rotan berdasarkan bentuk desain, desain yang dibuat kurang variatif, namun sudah dapat menghadirkan nilai estetis karena sudah memenuhi prinsip-prinsip desain.

Kata Kunci: Kerajinan, Anyaman Rotan, Proses, Desain